

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut D.A. Lasse (2014) Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, menyatakan :

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan sert sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi.

Dalam lingkup suatu kegiatan bongkar muat sering kita temui tentang tarif-tarif bongkar muat, tenaga pengawas bongkar muat, instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan bongkar muat, alat-alat yang harus disiapkan untuk kegiatan bongkar muat, dan dokumen-dokumen yang wajib dibuat saat kegiatan bongkar muat.

Penanganan muatan curah dipelabuhan berbeda dengan muatan umum maupun muatan peti kemas. Kegiatan bongkar muat muatan umum dan peti kemas melalui empat tahapan proses meliputi operasi kapal, operasi receipt dan delivery untuk operasi bongkar, dan sebaliknya untuk operasi muat.

Dalam proses kegiatan bongkar muat batu bara sering mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan oleh alat bongkar muat yang kurang optimal, sehingga akan menurunkan efektifitas kerja dan menimbulkan kerugian baik waktu maupun materi. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk menulis judul **“BONGKAR MUAT BATU BARA TB. VINCENT 1-BG. MASADA 16 OLEH PBM PT. DELTA ARTHA BAHARI NUSANTARA DI PELABUHAN TANJUNG TEMBAGA PROBOLINGGO”**. Pemilihan judul ini ditunjang oleh pengalaman penulis dalam melaksanakan Praktek Darat

(PRADA) selama empat bulan di PT. Delta Artha Bahari Nusantara Di Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam proses kegiatan bongkar muat batu bara sering mengalami keterlambatan, hal ini disebabkan oleh alat bongkar muat yang kurang optimal, sehingga akan menurunkan efektifitas kerja dan menimbulkan kerugian baik waktu maupun materi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan merumuskan permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana proses dan prosedur pelaksanaan pembongkaran batu bara di PT. Delta Artha Bahari Nusantara?
2. Apa sajakah tarif-tarif yang ada dalam kegiatan bongkar muat di PT. Delta Artha Bahari Nusantara?
3. Siapa sajakah insatansi-instansi yang terkait dalam meeting penetapan kapal di pusat pelayanan satu atap (PPSA)?
4. Kendala apa saja yang sering terjadi pada saat pelaksanaan pembongkaran batu bara?
5. Bagaimana solusi pada setiap masalah saat pelaksanaan pembongkaran batu bara?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Dalam hal ini penulisingin menerapkan teori yang di dapat dari bangku perkuliahan, studi kepustakaan dan studi dokumen dengan hal-hal yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan Praktek Darat (Prada) yang dilakukan.

Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas Akademi, untuk pelaksanaan tugas secara wajib dan garis besar mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

- a. Untuk mengetahui Proses dan prosedur pelaksanaan Pembongkaran batu bara.

- b. Untuk mengetahui tarif-tarif dalam kegiatan bongkar muat.
- c. Untuk mengetahui pihak-pihak/instansi-instansi terkait yang terlibat dalam meeting di PPSA.
- d. Untuk mengantisipasi terjadinya masalah pada saat pelaksanaan bongkar muat batu bara.
- e. Untuk mencari jalan keluar pada setiap permasalahan yang terjadi saat pelaksanaan pembongkaran batu bara.

## **2. Kegunaan Penulisan**

Dalam penulisan ini mencoba untuk membandingkan antara pelajaran yang didapat selama proses perkuliahan. Baik teori maupun praktek dalam keadaan yang sesungguhnya sehingga mempunyai kegunaan bagi penulis dan pembaca. Adapun kegunaan penulis pada umumnya dan pada khususnya antara lain :

### **a. Untuk Penulis**

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai penanganan pemuatan batu bara, serta sekaligus sebagai persyaratan studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan pada Sekolah Maritim dan Transpor “AMNI” (STIMART-AMNI) Semarang.

### **b. Untuk Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT. Delta Artha Bahari Nusantara untuk menjadi sumbang saran yang mungkin dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan tingkat pemuatan batu bara sehingga dapat unggul dari kompetitor perusahaan lain yang sejenis.

### **c. Untuk Lembaga (STIMART “AMNI”)**

Untuk menjadi referensi buat pembaca dan sebagai tambahan pustaka bagi akademi di perpustakaan sebelum memasuki masa kerja setelah lulus dari STIMART “AMNI” Semarang.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperoleh suatu susunan, pembahasan yang sistematis terserah masalah yang dipilih, serta tidak bertentangan satu sama lainnya, maka penulis akan memberi gambaran, serta garis besar atas penulisan karya tulis lainnya.

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka yang berisikan pengertian pelabuhan, pengertian kapal, tarif bongkar muat, pengertian perusahaan bongkar muat, pengertian bongkar muat, instansi-instansi yang terkait, pengawas bongkar muat, fungsi perusahaan bongkar muat, kewajiban serta tanggung jawab PBM, ruang lingkup kegiatan bongkar muat, muatan curah, batu bara, alat-alat bongkar muat.

### **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Yang berisikan jenis dan sumber data dan metode dalam penyusunan karya tulis yang meliputi bagaimana cara pengumpulan data, sumber dan apa alat yang digunakan.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan yang berisikan pelayanan bongkar muat, prosedur, tarif-tarif ,pengawas bongkar muat,hambatan serta solusi pada setiap masalah pada saat pelaksanaan bongkar muat di PT. Delta Artha Bahari Nusantara

### **BAB 5 PENUTUP**

Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

Lampiran  
Daftar Pustaka